

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum

Kota Madiun adalah sebuah kota dataran rendah yang memiliki luas 33,23 km<sup>2</sup> dan termasuk wilayah bagian barat Provinsi Jawa Timur. Secara geografis, Kota Madiun terletak pada 111° BT – 112° BT atau sepanjang 6 km bentang arah barat timur dan 7° LS – 8° LS atau sepanjang 7,5 km bentang arah ke selatan. Kota Madiun terletak di daratan pada ketinggian 63 hingga 67 meter di atas permukaan laut dan suhu udara berkisar antara 20 hingga 35 °C (Diskominfo Kota Madiun, 2023).

Kota Madiun berada pada posisi yang sangat strategis karena terletak di simpul jaringan jalan daerah yang menghubungkan wilayah Jawa Timur dengan wilayah Jawa Tengah. Selain itu, Kota Madiun juga terletak di jalur Kereta Api Trans-Jawa bagian selatan yang menghubungkan Surabaya-Jakarta melalui Purwokerto dan Surabaya-Bandung. Secara administrasi, wilayah Kota Madiun berbatasan dengan Kabupaten Madiun dan Magetan dengan batas sebagai berikut (Diskominfo Kota Madiun, 2023):

Bagian Selatan : Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun

Bagian Utara : Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun

Bagian Barat : Kecamatan Jiwan, Kabupaten Magetan

Bagian Timur : Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun

Jumlah penduduk Madiun adalah 202.087 jiwa yang terdiri dari 103.111 perempuan dan 98.976 laki - laki. Jumlah rumah tangga atau kepala keluarga sebanyak 64.490 orang dengan rata-rata anggota keluarga berjumlah 3 jiwa. Kecamatan Kartoharjo memiliki penduduk yang paling banyak yaitu sejumlah 85.951 jiwa, Kecamatan Taman sebanyak 60.804 jiwa dan Kecamatan Manguharjo sebanyak 55.232 jiwa (Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Madiun, 2016).

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama bulan Maret hingga Mei 2023 di Puskesmas Kota Madiun, untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga terhadap kejadian *Stunting* pada balita. Hasil penelitian berupa data primer yang didapatkan dari kuesioner dengan metode total sampling dengan total sampel 34 responden.

## **C. Analisis Data**

### **1. Hasil Analisis Univariat**

#### **a. Kejadian *Stunting***

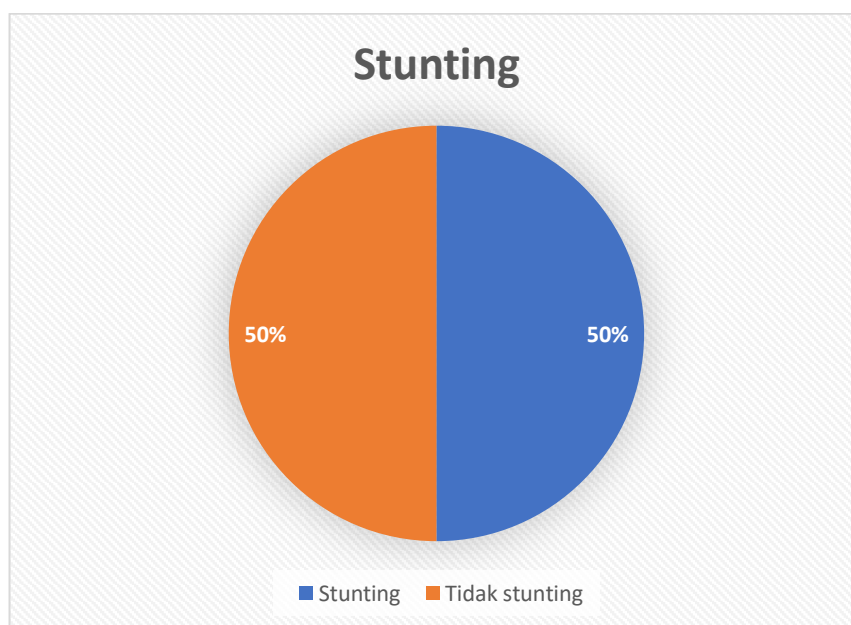
Responden dalam penelitian ini terdiri dari 34 orang (100%) yang menderita *Stunting* sebanyak 50% (17 responden) dan yang tidak menderita *Stunting* sebanyak 50% (17 responden). Distribusi responden berdasarkan derajat Kejadian *Stunting* dapat dilihat pada tabel V.1 di bawah ini.

**Tabel V.1: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian *Stunting***

Kejadian <i>Stunting</i>	Jumlah	Persen
<i>Stunting</i>	17	50
Tidak <i>Stunting</i>	17	50
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Sumber: Penelitian 2023

Frekuensi responden berdasarkan kejadian *Stunting* dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



**Gambar V.1: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian *Stunting***

b. Usia Balita

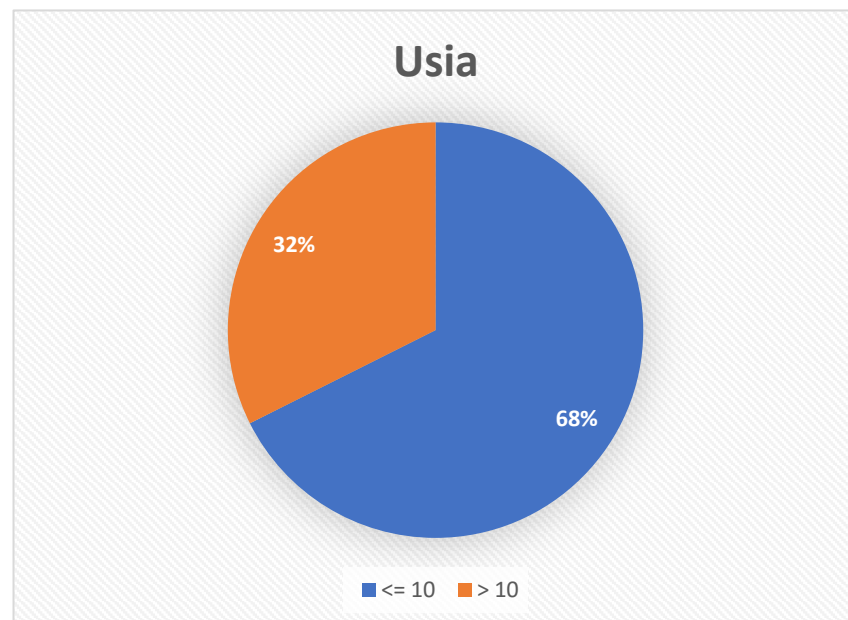
Usia responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia  $\leq 10$  bulan yaitu sebanyak 67,6% (23 responden), sedangkan sisanya 32,4% (11 responden) berusia  $> 10$  bulan. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel V.2 di bawah ini.

**Tabel V.2: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Usia**

Usia	Jumlah	Persen
≤ 10 bulan	23	67,6
> 10	11	32,4
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber: Penelitian 2023

Frekuensi responden berdasarkan kelompok usia dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



**Gambar V.2: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Usia**

c. Jenis Kelamin Balita

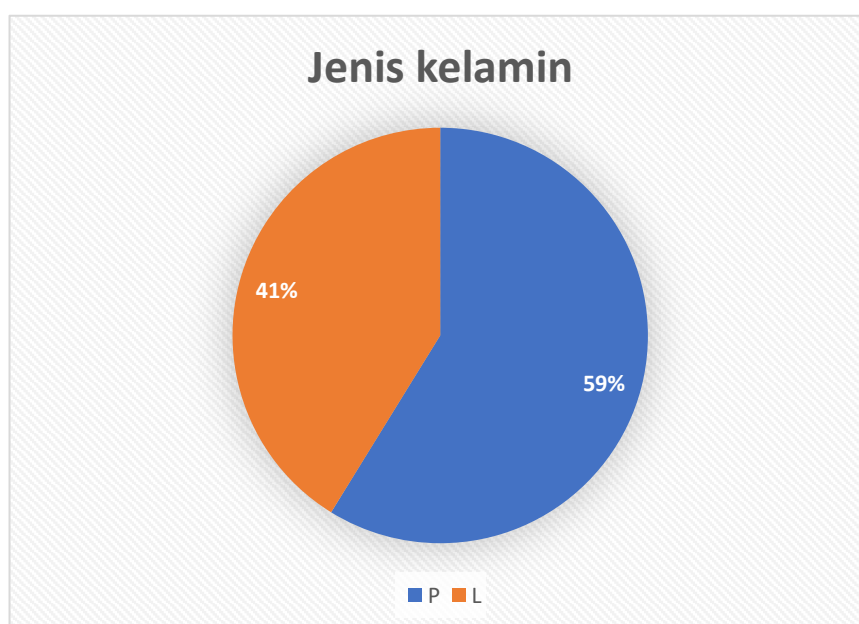
Sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 58,8% (20 responden), sedangkan sisanya 41,2% (14 responden) memiliki jenis kelamin laki-laki. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel V.3 di bawah ini.

**Tabel V.3: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Persen
Perempuan	20	58,8
Laki-laki	14	41,2
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber: Penelitian 2023

Frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



**Gambar V.3: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin**

d. Pekerjaan Ibu

Dalam penelitian ini didapatkan responden yang masuk dalam kategori bekerja sebanyak 35,3% (12 responden) dan responden yang masuk dalam kategori tidak bekerja sebanyak 64,7% (22 responden). Distribusi responden berdasarkan pekerjaan ibu dapat dilihat pada

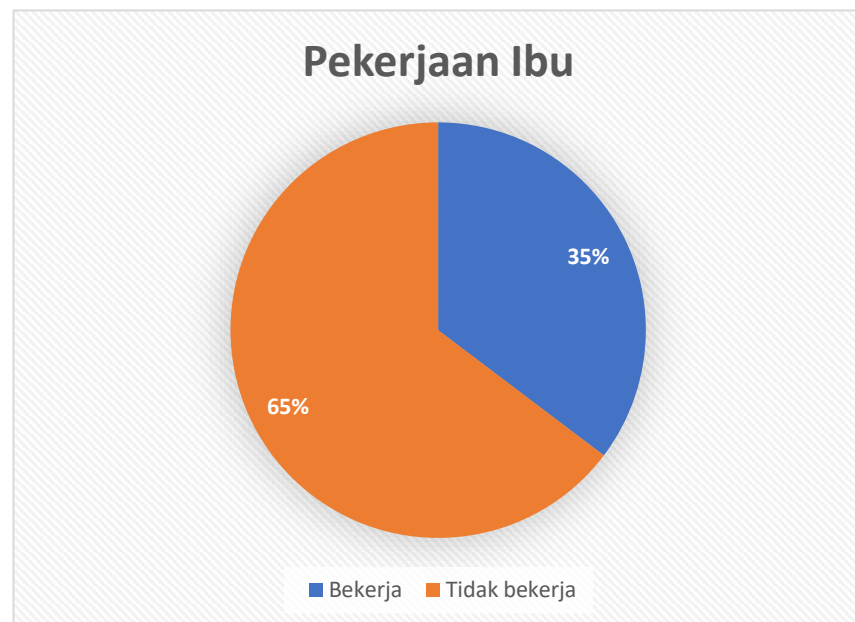
tabel V.4 di bawah ini.

**Tabel V.4: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu**

Kategori	Jumlah	Persen
Bekerja	12	35,3
Tidak bekerja	22	64,7
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber: Penelitian 2023

Frekuensi responden berdasarkan kelompok pekerjaan ibu dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



**Gambar V.4: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu**

e. Tingkat Pendidikan Ibu

Dalam penelitian ini didapatkan responden yang memiliki tingkat pendidikan rendah sebanyak 38,2% (13 responden) dan responden yang memiliki pendidikan tinggi sebanyak 61,8% (21 responden). Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu

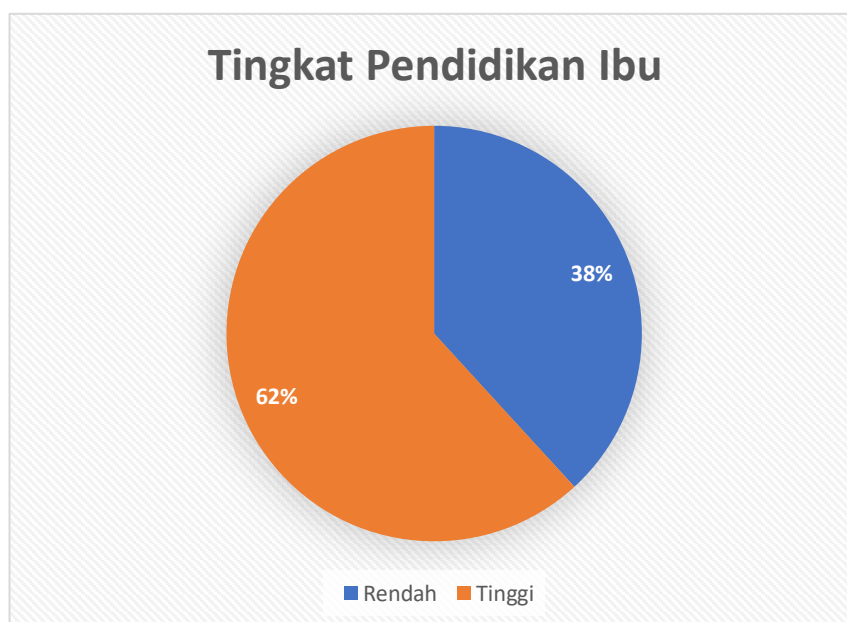
dapat dilihat pada tabel V.5 di bawah ini.

**Tabel V.5: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu**

Kategori	Jumlah	Persen
Pendidikan rendah	13	38,2
Pendidikan tinggi	21	61,8
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber: Penelitian 2023

Frekuensi responden berdasarkan kelompok tingkat pendidikan ibu dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



**Gambar V.5: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu**

f. Tingkat Pendapatan Keluarga

Dalam penelitian ini didapatkan responden yang memiliki pendapatan < UMK Kota Madiun sebanyak 14,7% (5 responden) dan responden yang memiliki pendapatan  $\geq$  UMK Kota Madiun sebanyak 85,3% (29 responden). Distribusi responden berdasarkan tingkat

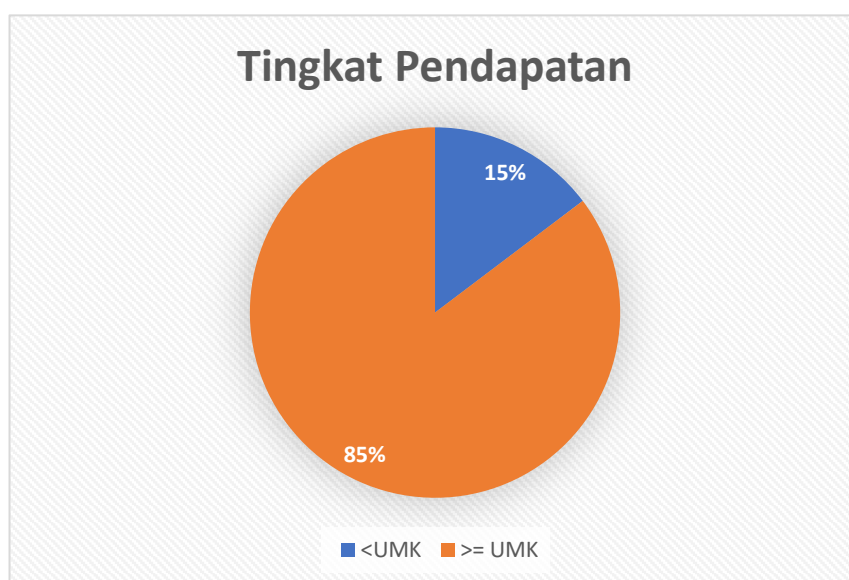
pendapatan keluarga dapat dilihat pada tabel V.6 di bawah ini.

**Tabel V.6: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan Keluarga**

Kategori	Jumlah	Persen
< UMK Kota	5	14,7
≥ UMK Kota	29	85,3
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber : Penelitian 2023

Frekuensi responden berdasarkan kelompok tingkat pendapatan keluarga dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



**Gambar V.6: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan Keluarga**

- g. Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Kelompok *Stunting*

Dalam penelitian ini didapatkan responden yang memiliki faktor risiko berdasarkan tingkat pendidikan dan pendapatan sebanyak 8,8% (3 responden), responden yang tidak memiliki faktor risiko berdasarkan tingkat pendidikan dan pendapatan sebanyak 91,2% (31



responden). Distribusi responden berdasarkan status pekerjaan orang tua dapat dilihat pada tabel V.7 di bawah ini.

**Tabel V.7: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu, Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Kelompok *Stunting***

Kategori	Jumlah	Persen
Berisiko tinggi (<3)	3	8,8
Berisiko rendah ( $\geq 3$ )	31	91,2
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber : Penelitian 2023

Frekuensi responden berdasarkan kelompok paparan faktor risiko dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



**Gambar V.7: Frekuensi Responden Tingkat Pendidikan Ibu dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Kelompok *Stunting***

## 2. Hasil Analisis Bivariat

- a. Hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *Stunting* yang terjadi pada balita di Puskesmas Kota Madiun.

**Tabel V.8: Hasil Uji Hipotesis Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian *Stunting***

Tingkat Pendidikan Ibu	<i>Stunting</i>				P-Value
	Kasus		Kontrol		
	N	%	N	%	
Pendidikan Rendah	8	47%	5	29%	0,290
Pendidikan Tinggi	9	53%	12	71%	

Sumber : Penelitian 2023

Dari hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,290 lebih besar dari nilai p value = 0,05; menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *Stunting* pada balita di Puskesmas Kota Madiun.

- b. Hubungan antara tingkat pendapatan keluarga dengan kejadian *Stunting* yang terjadi pada balita di Puskesmas Kota Madiun.

**Tabel V.9: Hasil Uji Hipotesis Berdasarkan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Kejadian *Stunting***

Tingkat Pendapatan Keluarga	<i>Stunting</i>				P-Value
	Kasus		Kontrol		
	N	%	N	%	
< UMK	2	12%	3	18%	0,628
≥ UMK	15	88%	14	82%	

Sumber Penelitian : 2023

Dari hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,628 lebih besar dari nilai p value = 0,05; menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendapatan keluarga dengan kejadian *Stunting* pada balita di Puskesmas Kota Madiun.

- c. Hubungan antara tingkat pendidikan ibu dan tingkat pendapatan keluarga dengan kejadian *Stunting* yang terjadi pada balita di Puskesmas Kota Madiun.

**Tabel V.10: Hasil Uji Hipotesis Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu dan Tingkat Pendapatan Keluarga**

Faktor Risiko (Tingkat Pendidikan Ibu dan Tingkat Pendapatan Keluarga)	<i>Stunting</i>				P-Value
	Kasus		Kontrol		
	N	%	N	%	
<b>Berisiko Tinggi</b>	2	12%	1	6%	0,545
<b>Berisiko Rendah</b>	15	88%	16	94%	

Sumber: Penelitian 2023

Dari hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,545 lebih besar dari nilai p value = 0,05; menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dan tingkat pendapatan keluarga dengan kejadian *Stunting* pada balita di Puskesmas Kota Madiun.